

Niito: Fenomena baru generasi muda Jepang faktor internal dan metode penanggulangannya

Devi Yuliana Afifa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20157712&lokasi=lokal>

Abstrak

DEVI YULIANA AFIFA. Sejak berakhirnya masa ekonomi gelembung diawal tahun 1990an, Jepang mengalami resesi ekonomi yang mengakibatkan beberapa perubahan dalam sistem perekrutan karyawan oleh perusahaan-perusahaan di Jepang. Missmatch atau ketidakcocokan antara lowongan yang ada dan para pelamar, serta semakin sempitnya peluang kerja bagi mereka yang tidak mempunyai pendidikan tinggi dan bagi para lulusan baru yang tidak berpengalaman memicu bertambahnya jumlah pengangguran dan orang yang tidak memiliki pekerjaan tetap / para part-timer. Diantara para pengangguran tersebut muncul kategori baru yang disebut NEET. Kategori ini diberikan atas dasar perbedaan mereka dengan kelompok pengangguran lain dalam hal aktifitas mencari pekerjaan. NEET/ Niito tidak saja mengganggu namun juga tidak sedang berusaha mencari pekerjaan. Tidak adanya usaha mencari pekerjaan ini terkait dengan faktor internal / dan dalam diri mereka sendiri. Terhambatnya langkah mereka dalam mencari pekerjaan disebabkan oleh perasaan rendah diri, kurangnya kepercayaan akan kemampuan diri serta kurangnya kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi. Kekurangan yang mereka rasakan ini berkombinasi dengan tingginya taraf hidup masyarakat Jepang yang menyebabkan orangtua mereka mampu terus membiayai kehidupan mereka sehingga desakan dan tekad untuk mempunyai pekerjaan tetap pun menjadi berkurang. Meskipun bagi sebagian Niito mencari pekerjaan bukan merupakan hal yang penting untuk dilakukan, bagi pemerintah Niito tidak bisa dibiarkan terus mengganggu. Keberadaan Niito dan jumlahnya yang bertambah banyak akan mengurangi jumlah tenaga kerja dan juga mengurangi generasi muda aktif sebagai pembayar pajak pensiun. Dengan adanya faktor internal yang telah disebutkan, langkah yang harus dilaksanakan untuk menangani Niito tidak cukup hanya dengan pemberian pasokan informasi lowongan kerja atau penyaluran tenaga kerja saja. Metode khusus seperti pendekatan secara personal harus dilakukan sebab Niito bukan termasuk pencari kerja aktif seperti pengangguran lainnya.